

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine empirically the influence of profit sharing financing, trade financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing affect the profitability of sharia banking in Indonesia. Research related to factors affecting profitability have been done before, but there are consistencies between the result with other studies, so that it is linked back research still needs to be done. The profitability is measured by Return On Assets (ROA). The research data is from Islamic banking Statistics published by Bank Indonesia during the period of 2012 to 2015.*

*The sample selection method is purposive sampling and obtained nine Sharia banks are being sampled, that is PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Maybank Syariah, PT. Bank Muamalat Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Victoria Syariah with 36 observations. This research analysis techniques using multiple linear regression analysis with the help of SPSS Processing.*

*The result of this study, indicates that the profit share financing has negatively and significant effect the profitability with significance value at 0,858. Trade financing has positively and significant effect the profitability with significance value at 0,523. FDR has positively and significant effect to profitability with significance value at 0,049, while NPF variable has negatively and significant effect the profitability of Sharia banks with significance value at 0,0000.*

*Keywords : Profitability, Return On Asset (ROA), Profit Loss Sharing financing, Trade financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF).*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas telah banyak dilakukan sebelumnya, akan tetapi terdapat ketidak konsistenan antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya, sehingga penelitian kembali terkait hal tersebut masih perlu untuk dilakukan. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Data pada penelitian ini di peroleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu dengan metode *purposive sampling* dan ada 9 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel yaitu PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Maybank Syariah, PT. Bank Muamalat, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Victoria Syariah dengan 36 observasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dibantu program pengolahan SPSS.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,858. Pembiayaan jual beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,523. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,049, sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,0000.

Kata kunci : Profitabilitas, *Return On Asset* (ROA), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF).

## INTISARI

Beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan suatu trend yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan perbankan syariah yang melebihi perkembangan perbankan konvensional. Peningkatan jumlah Bank Syariah maupun jumlah kantor menunjukkan eksistensi perbankan Syariah di Indonesia, hal tersebut mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Syariah semakin meningkat, sehingga pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kegiatan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang kemudian akan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas bank. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROA.

Banyak penelitian dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sebagian besar penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda, namun menghasilkan hasil penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif lagi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan *purposive sampling* dan ada 9 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel. Data penelitian ini diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia selama periode 2012-2015. Berdasarkan jumlah sampel penelitian yaitu 9 Bank Umum Syariah, dengan data yang digunakan selama 4 tahun, maka observasi yang diperoleh berjumlah 36 observasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,858. Pembiayaan jual beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,523. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,049, sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,0000.